

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang akan mendeskripsikan hasil penemuan-penemuan di lapangan dengan mengkaji teori sebagian implementasi kemudian menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya dan mencoba menganalisis untuk berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, analisis data, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna dalam suatu permasalahan. Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen.

Dalam Moleong (2016:6), metode kualitatif adalah fenomena tentang prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena buatan manusia maupun fenomena alamiah. Fenomena ini berbentuk aktivitas, hubungan, perubahan, karakteristik, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata 2006)

(Dalam intan. 2019) Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang timbul dimasyarakat maupun klarifikasi mengenai suatu fenomena yang ada, dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni dapat menghasilkan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme dalam sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numeral, menyajikan sebuah informasi dasar akan suatu hubungan, dan yang terakhir menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan. Untuk subjek penelitian yakni menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta menyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif maka perlu adanya metode yakni metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan

keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Berikut ini tujuan penelitian kualitatif:

1. Menggambarkan objek penelitian agar lebih mudah dimaknai diperlukan penggambaran penelitian dengan cara melakukan pengambilan foto, video, dan narasi secara verbal maupun non- verbal. Penggambaran tersebut dilakukan terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial, dan sebagainya.
2. Mengungkapkan makna dari fenomena, makna dari fenomena dapat diungkapkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).
3. Menjelaskan fenomena fenomena perlu dijelaskan secara detail, rinci, dan sistematis untuk menghindari kesalahan konsepsi, kesalahpahaman, dan kesalahan interpretasi.

Dengan demikian peneliti berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tentang pengawasan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan terhadap Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik Di Kota Probolinggo.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari suatu informasi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan atau penganalisis, sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian yang bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni, yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang diperoleh pada saat dilapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004, hal:93-94). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah membahas mengenai Pengawasan Perilaku Masyarakat berdasarkan peraturan pemerintah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan indikator teori

menurut Jan Marse(2015) terhadap pengawasan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan peraturan pemerintah antara lain:

1. Informasi yang harus akurat, mudah dimengerti, dan tepatwaktu, dapat menghasilkan, hasil yang positif terhadap Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik Terhadap Perilaku Pengawasan Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan.
2. Isi kebijakan Kebijakan yang harus tepat sasaran sesuai dengan standar kebijakan untuk mendukung Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik Terhadap Perilaku Pengawasan Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan.
3. Dukungan Masyarakat Dukungan masyarakat baik fisik dan non fisik sangat berpengaruh sebagai salah satu stakeholder dalam terlaksananya dan berjalannya Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik Terhadap Perilaku Pengawasan Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan.

4. Pembagian Potensi baik fisik dan non fisik sangat berpengaruh terhadap Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah

Spesifik Terhadap Perilaku Pengawasan Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan.

Setiap implementasi kebijakan tetap membutuhkan dukungan masyarakat atau partisipasi masyarakat sebagai *stakeholder*. Oleh karena pentingnya partisipasi masyarakat dalam setiap implementasi kebijakan program pembangunan dan kemasyarakatan.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian yang nantinya penelitian tersebut akan sesuai dengan pengumpulan dan pengambilan data, pada penelitian ini dilakukan (ditempat pembuangan sampah) TPS ungup-ungup Kota Probolinggo yang dikelola oleh instansi pemerintah dinas lingkungan hidup Kota Probolinggo yang memberikan suatu pelayanan kebersihan lingkungan di Kota Probolinggo.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data-data yang didapatkan

oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam peneliti. Sehingga dari data-data yang telah di dapat pada saat penelitian, data tersebut dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan kajian atau alat untuk menganalisis pokok permasalahan bagi peneliti.

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong (2006: hal 157), sumber data utama merupakan tambahan seperti halnya dokumen, kata-

1. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti terjun langsung pada lokasi yang menjadi tempat penelitian yang akan diteliti dan diwawancarai juga pada masyarakat yang akan diwawancarai serta petugas pengangkutan sampah mobilisasi dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan. Dikemukakan oleh Esberg (dalam Sugiyono, 2012:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan penarikan kuesioner peneliti

yang menangani langsung tanpa dibantu oleh siapapun, karena lingkungannya yang kecil dengan lokasi yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan sendiri.

3. Dokumen

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, dipelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi buku-buku, jurnal, laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Keterangan dan bukti, sehingga dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berhadapan dengan objek penelitian sehingga data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan teknik-teknik (Arikunto, 2002) dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti terjun

langsung pada lokasi yang menjadi tempat penelitian yang akan diteliti dan diwawancarai juga pada masyarakat yang akan diwawancarai serta petugas pengangkutan sampah mobilisasi dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan. Dikemukakan oleh Esberg (dalam Sugiyono, 2012:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan penarikan kuesioner peneliti yang menangani langsung tanpa dibantu oleh siapapun, karena lingkupnya yang kecil dengan lokasi yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan sendiri.

3. Dokumen

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, dipelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi buku-buku, jurnal, laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Keterangan dan bukti, sehingga dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan, instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis sendiri bertindak peneliti yang bersifat mandiri dan terjun langsung pada objek penelitian.
2. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat penunjang berupa alat-alat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa
 - a) Alat Tulis Menulis
 - b) Laptop dan lain-lain

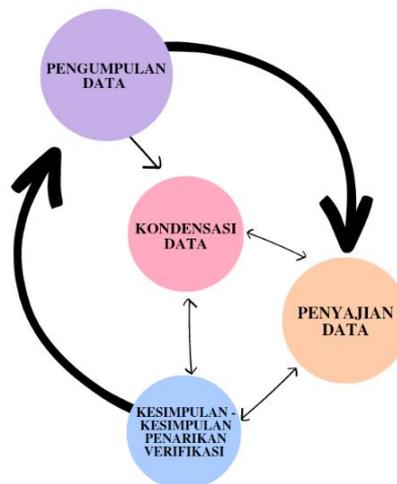
G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengoprasian, pemecahan dan sintesis data pencairan pola, pengungkapan hal

yang penting dan menentukan apa yang dilaporkan.

Dalam hal penelitian ini proses analisis data (Sugiyono, 2017). bahwa dalam proses analisis data suatu penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

Gambar 1.1 : komponen dalam Analisis Data



Sumber : Sidiq (2019:43)

Aktivitas dalam analisis data tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *display* (penyajian data)

Dengan melakukan *display data*, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan *display data*, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Data kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.